

Nelayan Palabuhanratu Curhat ke KSP M. Qodari: Kalau Paceklik Kami Susah, Pak

Aa Ruslan Sutisna - SUKABUMI.WARTAWAN.ORG

Jan 30, 2026 - 07:22

Image not found or type unknown



Palabuhanratu, Kamis 29 Januari 2026 — Semangat *Sukabumi Mubarakah* yang maju, unggul, berbudaya, dan berkah kembali terasa di pesisir Palabuhanratu. Kepala Staf Presiden (KSP) M. Qodari bersama Kepala Dinas Perikanan Kabupaten Sukabumi, Sri Padmoko, A.Pi., M.P., hadir di Dermaga Palabuhanratu untuk berdialog langsung dengan para nelayan. Kehadiran mereka disambut hangat, penuh canda tawa, sekaligus menjadi ruang aspirasi bagi masyarakat pesisir.

Dalam diskusi, nelayan menyampaikan kondisi mereka saat menghadapi musim paceklik dan musim banjir ikan.

“Pencahariannya cuma melaut. Kalau paceklik kami susah, Pak,” ungkap seorang nelayan.

Sebaliknya, ketika musim ikan melimpah, produksi ikan asin meningkat. Para nelayan juga menyampaikan rasa terima kasih kepada Pemda Sukabumi, khususnya kepada Sri Padmoko, yang telah membantu izin pengolahan ikan asin di lahan milik pemerintah daerah.

Selain itu, nelayan berharap adanya cold storage untuk menjaga kualitas ikan segar, serta pembangunan Jalan Tol Jago Ratu (Jakarta–Bogor–Palabuhanratu) agar distribusi hasil tangkapan lebih lancar dan tidak terhambat kemacetan.

Sebelumnya, Qodari membuka obrolan ringan tentang potensi olahan ikan, mulai dari pempek hingga bakso ikan. Percakapan tersebut mencairkan suasana, membuat nelayan merasa dekat dengan pejabat yang hadir. Bahkan, saat naik ke perahu nelayan, mereka berbagi cerita tentang cara tradisional menentukan titik ikan dengan *feeling*, yang kemudian ditanggapi Qodari dengan penjelasan mengenai teknologi Fish Finder.

Semua aspirasi nelayan ditampung oleh KSP M. Qodari. Ia menegaskan bahwa seluruh masukan akan dibahas bersama kementerian terkait.

Kehadiran pejabat pusat dan daerah di tengah nelayan menjadi bukti nyata perhatian pemerintah terhadap kesejahteraan masyarakat pesisir, sekaligus menegaskan semangat *Sukabumi Mubarakah*: maju, unggul, berbudaya, dan berkah.

matasosial